



Kota Padang : Masa Depanmu Mau Dibawa Kemana?

Oleh Suci Neza Andani

Email : sucinezaandani@gmail.com

“Teknologilah yang memberikan kekuatan terbesar didunia ini, bukan kebijakan atau policy”

Nadiem Makarim-

Menuju era *society* 5.0, setiap orang tidak akan lepas dari adanya penggunaan teknologi baik pada dunia pendidikan, kesehatan, pariwisata, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi media digital membuat masyarakat cenderung menyukai hal yang bersifat praktis dan ekonomis. Untuk menghadapi fenomena era *society* 5.0 kedepannya, perlu adanya sikap adaptif terhadap penggunaan teknologi dalam birokrasi pemerintahan dan layanan publik khususnya di wilayah kerja Kota Padang.

Sikap adaptif terhadap penggunaan teknologi sejalan dengan Prioritas Kerja Presiden 2019-2024 khususnya prioritas kerja mengenai reformasi birokrasi yaitu kecepatan melayani dan memberi izin, menghapus pola pikir linier, monoton, dan terjebak di zona nyaman, serta adaptif, produktif, inovatif, dan kompetitif (MenPanRB, 2020). Adapun sikap adaptif yang harus diadaptasi secepatnya oleh Pemerintah Kota Padang dalam penggunaan teknologi kedepannya yaitu adanya ruang diskusi, konsultasi, dan pengaduan terintegrasi, administrasi birokrasi pemerintahan berliterasi digital, layanan publik berliterasi digital, ruang balai pelatihan berliterasi digital, dan ruang belajar berliterasi digital.

Ruang Diskusi, Konsultasi, dan Pengaduan Terintegrasi

“Medan Nan Bapaneh”, sebuah kalimat yang tidak asing bagi masyarakat minangkabau. *Medan Nan Bapaneh* menginterpretasikan kegiatan musyawarah masyarakat pada zaman dahulunya dalam mengambil sebuah kesepakatan. *Medan nan Bapaneh* ini harus diadaptasi kembali pada era saat ini dalam bentuk literasi digital. Bentuk literasi digital yang dapat diterapkan oleh Pemerintah Kota Padang kedepannya yaitu adanya ruang untuk berdiskusi, konsultasi, dan pengaduan secara terintegrasi antara masyarakat dengan pemerintah Kota Padang secara langsung dan bersifat terbuka melalui sebuah aplikasi berbasis WEB maupun aplikasi yang dapat diunduh melalui *mobile phone*.

Ruang Diskusi, Konsultasi, dan Pengaduan Terintegrasi menggunakan literasi media digital bertujuan agar masyarakat merasa ikut adil dalam pembangunan negeri melalui diskusi, konsultasi, dan pengaduan terhadap sebuah persoalan atau masalah yang ada di negeri Kota Padang dimanapun mereka berada. Tidak hanya itu, ruang diskusi, konsultasi, dan pengaduan terintegrasi dalam satu wadah juga membantu masyarakat dalam mengawasi penyelenggaraan pemerintah Kota Padang yang bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.



Administrasi Birokrasi Pemerintahan Berliterasi Digital

Berbicara mengenai administrasi birokrasi pemerintah bukanlah suatu pembahasan yang baru namun sudah menjadi pembahasan yang rutin dari tahun ke tahun. Administrasi birokrasi pemerintah selalu berkaitan dengan alur administrasi yang memiliki garis hierarki persetujuan yang panjang dan berbelit-belit. Pembuatan dan alur dokumen administrasinya pun membutuhkan proses waktu yang cukup lama. Tak jarang administrasi birokrasi pemerintah dinilai terkesan lambat dan menyusahkan.

Banyak faktor yang menjadi penghambat administrasi pemerintah yang terlalu konvensional ini masih banyak dipraktikkan dalam birokrasi pemerintah yaitu adanya sumber daya Aparatur Sipil Negera (ASN) yang masih berpedoman pada sistem administrasi terdahulu, adanya ASN yang belum mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman, belum adanya perubahan atau pembaruan atas peraturan-peraturan yang mengatur mengenai pembaruan sistem administrasi itu sendiri, dan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sistem administrasi terbaru.

Untuk menghadapi berbagai faktor penghambat dan tantangan era *society* 5.0 dalam administrasi birokrasi pemerintah kedepannya, Pemerintah Kota Padang sangat membutuhkan sistem administrasi birokrasi pemerintah yang berliterasi digital. Mulai dari *input-proses-output* harus menggunakan literasi digital. Kegiatan administrasi dapat dipermudah dengan menggunakan bantuan perangkat keras dan perangkat lunak seperti penggunaan *Microsoft Excel Macro Visual Basic for Application*, membuat sistem *host* lokal atau membuat sebuah sistem administrasi yang dapat dipantau lewat sebuah situs WEB. Tidak hanya itu, inventarisasi administrasi terintegrasi secara digital untuk seluruh Perangkat Daerah Kota Padang juga harus dilakukan kedepannya agar administrasi dapat terinventarisasi dengan baik karena tidak semua perangkat daerah memiliki regulasi inventarisasi administrasi yang baik.

Hal ini terlaksana jika pemerintah Kota Padang mengambil langkah berani untuk melakukan pembaharuan terhadap regulasi administrasi birokrasi pemerintahan yang dulunya masih bersifat konvensional beralih ke literasi digitalisasi dengan membuat sebuah kebijakan atau peraturan mengenai peralihan administrasi berliterasi digital. Dengan adanya langkah awal dalam sistem administrasi yang berliterasi digital tersebut, diharapkan mampu menyederhanakan garis persetujuan hirarki administrasi yang panjang dan berbelit-belit, dan menyederhanakan waktu administrasi yang cukup lama.

Layanan Publik Berliterasi Digital

Untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima, Kota Padang kedepannya harus memiliki ide atau konsep dimana pelayanan publik dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh pengguna kepentingan khususnya masyarakat Kota Padang. Penggunaan literasi digital mampu memberikan kemudahan dalam mengakses layanan publik dimana saja dan kapan saja baik dari segi kesehatan, pendidikan, pariwisata, dan layanan umum lainnya. Ide atau konsep pelayanan publik berliterasi digital ini harus dapat diterapkan oleh seluruh



perangkat daerah Kota Padang dalam memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna kepentingan.

Pelayanan publik dengan penggunaan media digital dapat melalui media sosial, situs WEB perangkat daerah maupun aplikasi yang dapat diunduh pada *mobile phone*. Pemberian kemudahan dalam pelayanan publik menggunakan literasi digital dapat mengubah pandangan masyarakat mengenai pelayanan publik pemerintah kedepannya.

Ruang Balai Pelatihan Berliterasi Digital

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor pendukung terwujudnya tatakelola pemerintahan yang efektif dan efisien dan terwujudnya masyarakat berdaya saing nasional baik dari sisi ekonomi, politik, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Kompetensi SDM ini dapat ditingkatkan dengan menyediakan sebuah wadah berupa Ruang Balai Pelatihan Berliterasi Digital pada pemerintah Kota Padang melalui video pelatihan yang menarik, tersedianya ruang diskusi, tersedianya ruang konsultasi dengan pelatih, tersedianya ruang literasi, tersedianya ruang komunitas, dan tersedianya ruang lowongan pekerjaan yang selalu di perbarui setiap bulannya.

Ruang Balai Pelatihan Berliterasi Digital ini dapat dibuat dalam bentuk sebuah situs WEB maupun aplikasi yang dapat diunduh pada *mobile phone* sehingga Aparatur Sipil Negara, guru, mahasiswa, pelajar, para pencari kerja, usahawan, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses pelatihan dan meningkatkan kompetensinya dalam dunia kerja maupun dalam dunia pendidikan dimana saja mereka berada.

Ruang Belajar Berliterasi Digital

Belajar tidak akan berhenti sampai kita mati. Belajar untuk mendapatkan ilmu baru di era teknologi saat ini sangatlah mudah untuk diakses namun tidak jarang akses untuk mendapatkannya harus berbayar. Untuk membantu para pemangku kepentingan khususnya mahasiswa dan pelajar Kota Padang dalam mencari referensi, menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan mengasah kemampuan berfikir kritis, maka diperlukan adanya sebuah sarana Ruang Belajar Berliterasi Digital.

Ruang Belajar Berliterasi Digital dapat berupa ruang latihan, ruang diskusi, ruang baca (pustaka elektronik), ruang studi banding baik dalam satu dan/atau lintas instansi, sekolah, dan perguruan tinggi. Ruang Belajar Berliterasi Digital dapat dibuat dalam bentuk situs WEB maupun aplikasi yang dapat diunduh pada *mobile phone*.

Kesimpulan

Kota Padang memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan kedepannya untuk menghadapi era *society 5.0* mulai dari penggunaan teknologi media digital disetiap sektornya. Adapun potensi yang harus ada pada masa depan Kota Padang yaitu ruang diskusi, konsultasi, dan pengaduan terintegrasi, administrasi birokrasi pemerintahan berliterasi digital, layanan publik berliterasi

digital, ruang balai pelatihan berliterasi digital, dan ruang belajar berliterasi digital. Potensi tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk pembuatan sistus WEB maupun aplikasi yang dapat diunduh pada *mobile phone*. Tidak hanya itu, potensi tersebut harus disiapkan sejak dini agar pemerintah dan masyarakat Kota Padang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah.

Daftar Rujukan

MenPanRB. (2020). *5 Prioritas Kerja Presiden 2019-2024*. [Online]. Diakses melalui <https://www.menpan.go.id/site/tentang-kami/tentang-kami/5-prioritas-kerja-presiden-2019-2024> pada tanggal 18 Desember 2022.